

## Implementasi Edukasi Kesehatan Berbasis Nilai Keislaman melalui Kajian Ramadhan pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bima

### *Implementation of Islamic Values-Based Health Education through Ramadan Study Sessions among Health Faculty Students at Universitas Muhammadiyah Bima*

Nur Husnul Khatimah<sup>\*1</sup>, Aman Ma'arij<sup>2</sup>, Alkhair<sup>3</sup>, Dea Zara Avila<sup>4</sup>, Hairunnisah<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup> Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bima, Bima, 84113, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Hukum, Fakultas Hukum dan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bima, Bima, 84113, Indonesia.

\*Koresponding Author: [nurhusnulkhatimah@umbima.ac.id](mailto:nurhusnulkhatimah@umbima.ac.id)

#### INFO ARTIKEL

##### Riwayat artikel:

Diterima : 03 Mei 2026

Direvisi : 30 Mei 2026

Disetujui : 31 Mei 2026

Tersedia secara online: 01 Juli 2026

E-ISSN: 3090-0964 (Online)

#### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam edukasi kesehatan melalui kegiatan kajian Ramadhan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bima. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada pentingnya pendekatan holistik dalam edukasi kesehatan yang tidak hanya menekankan aspek fisik, tetapi juga aspek spiritual dalam membentuk perilaku hidup sehat. Metode yang digunakan adalah pendekatan *pre-experimental* dengan desain *one group pre-test* dan *post-test*. Kegiatan dilaksanakan selama bulan Ramadhan dengan melibatkan 150 mahasiswa sebagai peserta. Intervensi dilakukan melalui penyampaian materi kesehatan berbasis nilai keislaman, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi. Rata-rata nilai peserta meningkat dari 62,4 pada pre-test menjadi 84,7 pada post-test. Selain itu, proporsi peserta dengan kategori pengetahuan baik meningkat dari 16,7% menjadi 73,3%, sedangkan kategori pengetahuan kurang menurun dari 30% menjadi 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi nilai keislaman dalam edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Kesimpulannya, kegiatan kajian Ramadhan dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan edukasi kesehatan berbasis nilai keislaman. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memperkuat kesadaran dan motivasi mahasiswa dalam menerapkan perilaku hidup sehat serta memperkuat peran mereka sebagai calon tenaga kesehatan yang berlandaskan nilai moral dan spiritual.

**Kata kunci:** nilai keislaman, edukasi kesehatan, pengetahuan, kajian ramadhan, promosi kesehatan.

#### ABSTRACT

*This community service activity aims to integrate Islamic values into health education through Ramadan study sessions among Health Faculty students. The background of this activity is based on the importance of a holistic approach in health education that emphasizes not only physical aspects but also spiritual aspects in shaping healthy lifestyle behaviors. The method used was a pre-experimental approach with a one group pre-test and post-test design. The activity was conducted during the month of Ramadan involving 150 students as participants. The*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

DOI: 10.64479/jtpm.v2i2.71

---

*intervention was carried out through the delivery of health education materials integrated with Islamic values, interactive discussions, and question-and-answer sessions. The results showed a significant increase in participants' knowledge after the intervention. The average score increased from 62.4 in the pre-test to 84.7 in the post-test. In addition, the proportion of participants in the good knowledge category increased from 16.7% to 73.3%, while the poor knowledge category decreased from 30% to 0%. These findings indicate that the integration of Islamic values in health education is effective in improving students' understanding. In conclusion, Ramadan study sessions can serve as an effective medium for delivering health education based on Islamic values. This approach not only improves knowledge but also strengthens students' awareness and motivation to adopt healthy lifestyle behaviors, as well as enhances their role as future health professionals grounded in moral and spiritual values.*

**Keywords:** *Islamic values, health education, knowledge, Ramadan study sessions, health promotion.*

---

## 1. Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Peningkatan derajat kesehatan tidak hanya dilakukan melalui pelayanan kuratif dan rehabilitatif, tetapi juga melalui upaya promotif dan preventif yang berkelanjutan. Salah satu strategi yang efektif adalah pemberian pendidikan kesehatan yang mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu dalam menerapkan pola hidup sehat. Keberhasilan strategi tersebut dipengaruhi oleh kesesuaian pendekatan dengan karakteristik sosial, budaya, dan keyakinan masyarakat sasaran. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Indonesia memiliki potensi besar untuk memanfaatkan pendekatan religius dalam penyampaian pesan-pesan kesehatan. Ajaran Islam menekankan pentingnya menjaga kebersihan, mengonsumsi makanan yang halal dan baik (halalan thayyiban), menjaga keseimbangan hidup, serta memelihara kondisi fisik sebagai bentuk tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan Allah SWT. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan konsep perilaku hidup sehat sehingga dapat menjadi media yang efektif dalam membangun kesadaran masyarakat.

Mahasiswa Fakultas Kesehatan memiliki posisi strategis sebagai calon tenaga kesehatan sekaligus agen perubahan di lingkungan masyarakat. Selain menguasai kompetensi akademik, mereka juga dituntut memiliki kemampuan komunikasi dan penyuluhan yang baik. Namun, kegiatan penyampaian informasi kesehatan yang selama ini dilakukan masih cenderung berorientasi pada aspek ilmiah dan belum banyak memanfaatkan pendekatan spiritual sebagai penguat pesan. Padahal, aspek religius dapat menjadi faktor pendorong yang efektif dalam membentuk perilaku positif dan berkelanjutan (Aryani et al., 2025).

Bulan Ramadhan merupakan momentum yang tepat untuk mengintegrasikan pesan kesehatan dengan nilai-nilai agama. Pada periode ini, masyarakat lebih optimal untuk mengintegrasikan pembelajaran spiritual dan praktis (Bukhori, 2024). Oleh karena itu, kajian Ramadhan dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan yang lebih kontekstual, sehingga peserta tidak hanya memahami manfaatnya dari sisi ilmiah, tetapi juga dari perspektif ajaran Islam. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan yang mampu menghubungkan pengetahuan kesehatan dengan pendekatan spiritual secara sistematis (Yousriatin et al., 2025). Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bima dalam menerapkan perilaku hidup sehat melalui kegiatan Kajian Ramadhan yang mengintegrasikan aspek keagamaan dan kesehatan. Diharapkan kegiatan ini dapat memperkuat kapasitas mahasiswa sebagai edukator kesehatan yang mampu menyampaikan pesan kesehatan secara lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik masyarakat.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya

integrasi nilai keislaman dalam edukasi kesehatan. Kegiatan dilaksanakan selama bulan Ramadhan di lingkungan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bima dengan sasaran utama mahasiswa.

### 2.1. Desain Kegiatan

Desain kegiatan menggunakan pendekatan *pre-experimental* dengan rancangan *one group pre-test* dan *post-test*, yaitu melakukan pengukuran pengetahuan peserta sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan kajian Ramadhan.

### 2.2. Subjek dan Lokasi Kegiatan

Subjek dalam kegiatan ini adalah 150 mahasiswa Fakultas Kesehatan yang mengikuti kegiatan kajian Ramadhan secara aktif. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Fakultas Kesehatan selama bulan Ramadhan.

### 2.3. Bentuk dan Materi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Kajian Ramadhan yang mengintegrasikan edukasi kesehatan dengan nilai-nilai keislaman. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi oleh narasumber, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Materi kajian mencakup konsep kesehatan dalam perspektif Islam, penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pola hidup sehat selama bulan Ramadhan, serta peran tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan dan edukasi kesehatan berdasarkan nilai-nilai keislaman. Melalui penyampaian materi tersebut, peserta diharapkan mampu memahami hubungan antara ajaran Islam dan praktik kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2.4. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kebutuhan edukasi kesehatan pada mahasiswa sebagai sasaran kegiatan. Selanjutnya tim menyusun materi yang mengintegrasikan konsep kesehatan dengan nilai-nilai keislaman, serta mengembangkan instrumen *pre-test* dan *post-test* yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan.

Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian *pre-test* kepada seluruh peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal terkait materi yang akan disampaikan. Setelah itu, narasumber menyampaikan materi kajian Ramadhan yang dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Pada akhir kegiatan, peserta diberikan *post-test* untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan setelah mengikuti kegiatan.

Tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi dan keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung serta dokumentasi seluruh rangkaian kegiatan sebagai bahan pelaporan dan refleksi pelaksanaan program.

### 2.5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini berupa kuesioner *pre-test* dan *post-test* terkait materi kesehatan dan nilai-nilai keislaman yang disampaikan selama kajian. Setiap jawaban yang benar diberikan skor sehingga menghasilkan nilai dalam rentang 0–100. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan peserta. Selain data kuantitatif berupa nilai *pre-test* dan *post-test*, data juga dikumpulkan melalui observasi terhadap tingkat partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.

### 2.6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan tingkat pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* serta mengidentifikasi distribusi peserta berdasarkan kategori tingkat pengetahuan, yaitu baik, cukup, dan kurang. Peningkatan pengetahuan dihitung berdasarkan selisih rata-rata nilai sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi serta memperjelas perbandingan hasil yang diperoleh.

### 2.7. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu meningkatnya nilai rata-rata post-test dibandingkan dengan nilai pre-test, bertambahnya jumlah peserta yang berada pada kategori pengetahuan baik setelah kegiatan dilaksanakan, serta tingginya tingkat partisipasi aktif peserta selama mengikuti rangkaian Kajian Ramadhan. Pencapaian indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai kesehatan berbasis nilai-nilai keislaman dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Karakteristik dan Partisipasi Peserta

Kegiatan kajian Ramadhan diikuti oleh 150 mahasiswa Fakultas Kesehatan yang berpartisipasi secara aktif selama pelaksanaan kegiatan. Tingkat kehadiran yang tinggi menunjukkan adanya minat yang besar terhadap edukasi kesehatan berbasis nilai keislaman. Selain itu, keaktifan peserta dalam diskusi dan sesi tanya jawab mencerminkan keterlibatan yang baik dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam kegiatan promosi kesehatan, karena keterlibatan individu secara langsung dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan Kesehatan (Nina., 2022)

#### 3.2 Hasil Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan setelah kegiatan. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan peserta.

Tabel 1. Distribusi Kategori Pengetahuan Sebelum Kegiatan (Pre-test)

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik ( $\geq 80$ )	25 mahasiswa	16,7%
Cukup (60–79)	80 mahasiswa	53,3%
Kurang ( $< 60$ )	45 mahasiswa	30,0%

Berdasarkan hasil pre-test, distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berada pada kategori cukup. Sebanyak 80 mahasiswa (53,3%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, sementara hanya 25 mahasiswa (16,7%) yang termasuk dalam kategori baik. Di sisi lain, masih terdapat 45 mahasiswa (30,0%) yang berada pada kategori kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan kajian Ramadhan, tingkat pengetahuan mahasiswa terkait edukasi kesehatan berbasis nilai keislaman masih belum optimal. Dominasi kategori cukup dan masih tingginya proporsi kategori kurang mengindikasikan perlunya intervensi edukasi yang lebih efektif dan komprehensif. Hal ini juga mencerminkan bahwa mahasiswa, meskipun berasal dari Fakultas Kesehatan, masih membutuhkan penguatan pemahaman terutama dalam mengintegrasikan aspek kesehatan dengan nilai-nilai keislaman.

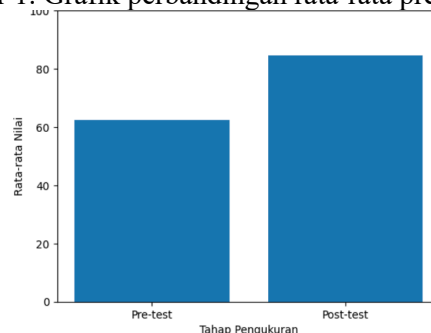
Tabel 2. Distribusi Kategori Pengetahuan Sesudah Kegiatan (Post-test)

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik ( $\geq 80$ )	110 mahasiswa	73,3%
Cukup (60–79)	40 mahasiswa	26,7%
Kurang ( $< 60$ )	0 mahasiswa	0%

Berdasarkan hasil post-test, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan kajian Ramadhan. Sebagian besar peserta berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 110 mahasiswa (73,3%), sedangkan 40 mahasiswa (26,7%) berada pada kategori cukup. Tidak ditemukan lagi peserta yang berada pada kategori kurang (0%). Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi kesehatan melalui kajian Ramadhan yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara optimal. Peningkatan proporsi

kategori baik yang signifikan serta hilangnya kategori kurang mengindikasikan bahwa intervensi yang dilakukan efektif dalam memperbaiki tingkat pengetahuan peserta. Selain itu, hasil ini juga mencerminkan bahwa pendekatan edukatif yang menggabungkan aspek kognitif dan spiritual dapat memperkuat pemahaman serta memudahkan internalisasi informasi kesehatan pada mahasiswa (Aua et al., 2024).

Gambar 1. Grafik perbandingan rata-rata pre-post test



Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan kajian Ramadhan. Pada tahap pre-test, sebagian besar peserta berada pada kategori cukup (53,3%), diikuti kategori kurang (30,0%), dan hanya 16,7% yang berada pada kategori baik. Setelah intervensi, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana 73,3% peserta berada pada kategori baik dan tidak ditemukan lagi kategori kurang. Rata-rata nilai juga meningkat dari 62,4 menjadi 84,7. Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan secara efektif (Fitriasari & Husada, 2024), sebagaimana dijelaskan bahwa intervensi edukasi merupakan salah satu strategi utama dalam peningkatan pengetahuan kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

### 3.3 Efektivitas Integrasi Nilai Keislaman dalam Edukasi Kesehatan

Hasil peningkatan pengetahuan menunjukkan bahwa pendekatan integrasi nilai keislaman dalam edukasi kesehatan memiliki efektivitas yang baik. Materi yang dikaitkan dengan nilai religius, seperti konsep kebersihan, pola hidup sehat, dan keseimbangan hidup, lebih mudah dipahami oleh peserta. Pendekatan berbasis nilai-nilai Islam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat (Faizi & Saputra, 2025). Hal ini sejalan dengan pendekatan edukasi (Sari et al., 2025) dan promosi kesehatan berbasis nilai (*value-based approach*) yang menyatakan bahwa faktor religius berperan penting dalam meningkatkan penerimaan informasi Kesehatan (Haugan & Eriksson, 2021). Peningkatan signifikan dari pre-test ke post-test, dari 57% menjadi 83% dalam pemahaman peserta ketika menggunakan pendekatan kesehatan-Islam yang terintegrasi (Rusmiati et al., 2025). Selain itu, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan spiritual, sehingga mendorong internalisasi nilai yang lebih kuat.

### 3.4 Peran Mahasiswa sebagai Calon Tenaga Kesehatan dalam Perspektif Nilai Keislaman

Mahasiswa Fakultas Kesehatan sebagai calon tenaga kesehatan memiliki peran strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam perspektif nilai keislaman, peran tersebut tidak hanya terbatas pada pelayanan medis, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral dan spiritual seperti amanah, profesionalisme (ihsan), dan kepedulian sosial (Rusmiati et al., 2025). Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial menekankan bahwa individu belajar melalui interaksi sosial dan nilai yang diyakini (Islam, 2023). Siswa yang mengalami integrasi nilai-nilai Islam mengalami peningkatan kesadaran terhadap tanggung jawab sosial, empati terhadap pasien, dan komitmen profesional yang etis (Rafita & Latifah, 2025). Dengan demikian, integrasi nilai keislaman dapat memperkuat peran mahasiswa sebagai edukator kesehatan yang tidak hanya kompeten secara ilmiah tetapi juga memiliki landasan etika (Ratodi, 2015).

### 3.5 Analisis Keterlibatan dan Respons Peserta

Tingginya partisipasi peserta serta keaktifan dalam diskusi menunjukkan bahwa metode edukatif dan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini efektif. Pendekatan partisipatif memungkinkan peserta untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan pemahaman dan

retensi informasi. Hal ini didukung oleh teori promosi kesehatan yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif individu dalam proses pembelajaran akan meningkatkan keberhasilan intervensi (Nazari, 2025; Sharma et al., 2024). Selain itu, momentum bulan Ramadhan yang meningkatkan kondisi spiritual peserta turut memperkuat efektivitas penyampaian pesan kesehatan.

### 3.6 Keterbatasan dan Implikasi Kegiatan

Meskipun kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan, seperti tidak adanya kelompok kontrol dan evaluasi yang masih terbatas pada aspek pengetahuan jangka pendek. Namun demikian, peningkatan nilai pre-test dan post-test menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan desain yang lebih komprehensif, termasuk evaluasi jangka panjang dan pengukuran perubahan perilaku, sebagaimana disarankan dalam pengembangan program promosi kesehatan berbasis teori (Koulouvari, 2025; Purwatyningsih & Nursanti, 2024).

## 4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kajian Ramadhan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa Fakultas Kesehatan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata peserta dari 62,4 pada pre-test menjadi 84,7 pada post-test, serta meningkatnya proporsi peserta dengan kategori pengetahuan baik dari 16,7% menjadi 73,3%. Pendekatan integratif antara kesehatan dan nilai-nilai keislaman tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta, tetapi juga mendorong kesadaran dan motivasi untuk menerapkan perilaku hidup sehat. Selain itu, kegiatan ini memperkuat peran mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi akademik sekaligus berlandaskan nilai moral dan etika keislaman.

Kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas, tidak hanya pada mahasiswa Fakultas Kesehatan tetapi juga pada kelompok masyarakat lainnya. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam promosi kesehatan dapat dikembangkan melalui berbagai media dan metode edukasi yang lebih inovatif untuk meningkatkan efektivitas perubahan perilaku kesehatan. Selain itu, diperlukan evaluasi jangka panjang guna mengetahui keberlanjutan dampak kegiatan terhadap pengetahuan dan praktik hidup sehat peserta.

## 5. Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bima yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan kajian Ramadhan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Bima atas dukungan dan fasilitasi yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada panitia pelaksana dan semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini dengan baik. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti dalam keberhasilan kegiatan ini.

## Referensi

- Aryani, L. A., Silpi, E., & Sari, H. P. (2025). *Globalisasi Dan Transformasi Pendidikan Islam : Menyongsong Era Digital*. 3(April), 426–434.
- Aua, J. G., Putiah, K., Banuhampu, K., Bukittinggi, K., & Barat, S. (2024). *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Berbasis Stem Di Sekolah Islam Terpadu 12 Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi Kesiapan Untuk Masa Depan : Pendidikan Vokasional Dan Keterampilan Hidup : Kurikulum*. 4, 1–14.
- Bukhori, M. I. (2024). Keutamaan Bulan Ramadhan Dalam Pembelajaran Dan Kehidupan Sehari-Hari: Perspektif Siswa Smk Perikanan Dan Kelautan Puger. *Pandalungan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:272122708>
- Faizi, M. Al, & Saputra, A. A. (2025). *Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Berbasis Islam*. 2(2), 75–80.
- Fitriasari, E., & Husada, S. M. (2024). *Efektivitas Intervensi Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Mahasiswa Di Stikes Maluku Husada*. 2(1), 12–17.

- Haugan, G., & Eriksson, M. (2021). *Health Promotion In Health Care -- Vital Theories And Research*. Springer.
- Islam, K. F. Et Al. (2023). Social Cognitive Theory-Based Health Promotion In Primary Care Practice. *Heliyon*, 9(4), E14889.
- Kementerian Kesehatan Ri. (2022). *Pedoman Promosi Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*.
- Koulouvari, A. D. Et Al. (2025). Behavioral Change Theories In Health Promotion Interventions. *Behavioral Sciences*, 15(5), 580.
- Nazari, A. Et Al. (2025). Health Promotion {Theory-Based} Educational Interventions. *Bmc Oral Health*, 25, 1153.
- Nina., A. (2022). *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Ilmu Kebidanan Aminah*. 15(1).
- Purwatyningsih, E., & Nursanti, I. (2024). Model Teori Promosi Kesehatan Nola J. Pender. *Zahra Journal Of Health And Medical Research*, 4(1), 76–85.
- Rafita, & Latifah. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Edukasi Kesehatan Pada Mahasiswa Stikes Abdi*. 4, 116–121.
- Ratodi, M. (2015). *Integrasi Konsep Islam Dalam Konteks Promosi Kesehatan Studi Pada Model Lima Tahap Bracht*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:164339416>
- Rusmiati, E. T., Robby Fajar Cahya, M., Gustina, I., Rahmadi, M. H., Dewi, S. A., Winata, N. P., & Fazri, M. F. (2025). Integrasi Nilai Islam Dan Kesehatan Dalam Pariwisata: Penyuluhan Untuk Masyarakat Margaluyu Pangalengan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:279494881>
- Sari, S. I., Ulandari, I., Faramitha, D., & Priskyani, W. (2025). *Strategi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Edukasi Dan Promosi Kesehatan Terhadap Penyakit Tidak Menular : Literatur Review*. 4(2), 924–934.
- Sharma, M., Awan, A., & Kapukotuwa, S. (2024). {Multi-Theory} Model In Health Behavior Change. *Frontiers In Public Health*, 12.
- Yousriatin, F., Priyatnanto, H., & Juliana, D. (2025). *Optimalisasi Caring Islami Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pada Tenaga Kesehatan Di Desa Temajuk , Kabupaten Sambas*. 2(12), 5758–5763.